

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dan menjelaskannya pada tingkat tertentu.

Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek peserta didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Selain itu PAI bukanlah sekedar proses usaha mentransfer ilmu pengetahuan atau norma agama melainkan juga berusaha mewujudkan perwujudan jasmani dan rohani dalam peserta didik agar kelak menjadi generasi yang memiliki watak, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur serta kepribadian muslim yang utuh.²

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, karena penyelenggaraan pendidikan baik di lingkungan

² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995) 8

madrasah maupun luar madrasah dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas jika pendidikan difokuskan pada proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan Mulyasa, bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas serta memiliki kapabilitas kompetensi pedagogik yang baik.³

Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses belajar mengajar dikelas adalah guru. Oleh karena itu, guru merupakan ujung tombak demi tercapainya usaha pendidikan. Sebagaimana fungsinya sebagai pengajar dan pembimbing seperti apa yang diharapkan orang tua dan masyarakat.

Syarat utama bagi guru untuk dapat mengajar adalah memenuhi empat dasar kompetensi guru. Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁴

Dari keempat kompetensi di atas, maka dalam penelitian memfokuskan pada satu kompetensi yaitu kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Alasannya karena salah satu kompetensi yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik. Oleh karena itu kompetensi

³ Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 8.

⁴ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bab IV, Guru, Bagian Kesatu, Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi, Pasal 10.

pedagogik sangat perlu dikuasai oleh guru, karena terkait langsung dengan pembelajaran.

Ruang lingkup kompetensi pedagogik sangatlah banyak, sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan pengelolaan peserta didik yang meliputi :

1. Pemahaman terhadap peserta didik
2. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
3. Pengembangan kurikulum
4. Perencanaan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar
8. Pengembangan potensi peserta didik⁵

Hal ini mutlak yang harus dikuasai oleh seorang guru. Oleh karena itu guru pendidikan agama islam juga dituntut agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Dengan begitu Tuntutan kompetensi pedagogik inilah yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya yang akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.⁶

Pemerintah membuat UU tentang Guru dan Dosen dalam pasal 10 ayat I yang memuat tentang 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun,

⁵ Departemen Pendidikan Nasional Lembaga Negara RI Nomor 74 Tahun 2008, Tentang Sistem Pendidikan Nasional,75

⁶ Marselus R, *sertifikasi profesi guru*,(jakarta: Indeks,2011) 29

dari keempat kompetensi tersebut, penguasaan kompetensi pedagogik harus lebih diprioritaskan. Sebab, mayoritas siswa dianggap sebuah wadah kosong yang harus diisi air (ilmu) oleh gurunya. Padahal, setiap manusia dilahirkan dengan dibekali potensi masing-masing yang berbeda dan sebenarnya tugas guru hanya mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa-siswanya.

Dari pengamatan yang dilakukan realita yang terjadi di SD Islam Al-Hikmah Kepung Kediri menunjukkan bahwa sebagian guru PAI belum memenuhi kompetensi pedagogik. Guru PAI di SD Islam Al-Hikmah kurang memiliki pemahaman terhadap peserta didik, sehingga pembelajaran yang telah direncanakan tidak sesuai dengan kondisi siswa dan membuat proses pembelajaranpun tidak dapat dijalankan dengan baik serta berdampak pada hasil pembelajaran yang tidak efektif. Padahal guru dituntut untuk mengembangkan kompetensi pedagogik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai bagaimana kompetensi guru dalam pembelajaran PAI

Ruang lingkup dalam kompetensi pedagogik sangatlah banyak dan semua saling berkesinambungan, tapi adapun kompetensi pedagogik yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengelola pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik serta evaluasi pembelajaran. Dikarenakan masih banyak guru yang kurang dalam mengerti akan pentingnya kompetensi pedagogik, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang menurun. Dalam hal ini guru

diharuskann dapat menguasai pentingnya kompetensi peserta didik, dengan begitu guru dapat melaksanakan pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu dari latar belakang dan fakta yang diuraikan diatas, maka peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian tentang **“KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SD ISLAM AL-HIKMAH KEPUNG KEDIRI”**. Hal ini perlu diungkap secara rinci mengenai sejauh mana kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI sehingga hasil yang diterapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, dengan fokus Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI di SD Islam Al-Hikmah. Adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran?
2. Bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik ?
3. Bagaimana kompetensi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari fokus penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Bagaimana kompetensi guru PAI dalam merencanakan pembelajaran.

2. Mendeskripsikan Bagaimana kompetensi guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
3. Mendeskripsikan Bagaimana kompetensi guru PAI dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat teoritis :

Dari segi pendidikan penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan dalam pengajaran bidang pendidikan agama islam, khususnya mengkaji bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI, khususnya tingkat sekolah dasar.

2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga

Dapat di gunakan sebagai refrensi dan wawasan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam. Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat menjadi acuan sekolah lain dalam meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan informasi mengenai bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI dalam pembelajaran PAI.

E. TELAAH PUSTAKA

1. Hasil penelitian Khoirul Rizal Ubaidi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2015 dalam skripsinya yang

berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar Al-Qur'an Pengaruhnya terhadap Ketartilan Membaca AlQur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon*, menyimpulkan bahwa: kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar Al-Qur'an dalam kategori Baik dengan skor sebesar 82.8%. ketartilan membaca Al-Qur'an Siswa dalam kategori Baik dengan skor sebesar 81.1%. terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengajar Al-Qur'an terhadap ketartilan membaca Al-Qur'an siswa yaitu dengan kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi dengan nilai 0.167 dan nilai kontribusi determinasi yaitu dengan nilai prosentase sebesar 2.789% sedangkan sisanya sebesar 97.211% dipengaruhi oleh faktor lain.⁷

2. Hasil penelitian M Syukron Tamami dari Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul *Kompetensi Pedagogik Guru agama Islam dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pai kelas V Di Sdn 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*, menyimpulkan bahwa kompetensi pedagogik Guru Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling

⁷ Khoirul Rizal Ubaidi, *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar Al-Qur'an Pengaruhnya terhadap Ketartilan Membaca AlQur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Sumber Kelurahan Pejambon Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon*, Skripsi, (cirebon : IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2015)

Bandar Lampung sudah dilakukan kepada siswanya dengan cukup baik. Adapun bentuknya meliputi: dalam aspek memahami karakteristik peserta didik masih sebatas cara guru memahami karakteristik peserta didik, belum sampai pada pemahaman guru pada pemahaman guru terhadap karakteristik tersebut. Kemudian untuk aspek kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran digunakan untuk menentukan pendekatan, metode, strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dalam mengevaluasi pembelajaran guru menggunakan model penilaian otentik. Serta guru mampu dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya walaupun masih terkendala dengan berbagai keadaan seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai serta masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin.⁸

3. Hasil penelitian Miss Kallaya Ta Yeh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 dalam skripsinya yang berjudul “*analisis kompetensi pedagogik guru PAI dan proses pembelajaran di sekolah songserm islam seksa patani, thailand selatan*” menyimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di sekolah songserm islam seksa patani, thailand selatan yaitu memberikan dukungan kepada guru PAI, mengadakan pelatihan khusus tentang teknik dan metode pembelajaran, memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling bertukar

⁸ M Syukron Tamami, *Kompetensi Pedagogik Guruagama Islamdalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswaikelas V Di Sdn 2 Beringin Raya Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung : IAIN Raden Intan Lampung, 2016)

pengalaman tentang proses pembelajaran. Sedangkan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran PAI yaitu dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru PAI masih mempunyai kekurangan kemampuan untuk melaksanakan tugas, dan dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa metode antara lain : ceramah, tanya jawab, diskusi, hafalan. Dan untuk hambatan dalam proses pembelajaran PAI yang pertama kriteria penerimaan guru PAI belum sesuai dengan kriteria yang telah diterapkan oleh sekolah, kurangnya perhatian terhadap kinerja guru, kurangnya kemampuan guru PAI dalam mengelola kelas.⁹

Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama memilih kompetensi pedagogik. Perbedaannya ialah peneliti memilih guru pendidikan agama islam tingkat sekolah dasar sebagai objek penelitian dan menjadikan siswa sebagai data sekunder dalam penelitian ini, selain itu dalam penelitian ini hanya memfokuskan beberapa tentang kompetensi pedagogik guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik serta evaluasi pembelajaran.

⁹ Miss Kallaya Ta Yeh, *analisis kompetensi pedagogik guru PAI dan proses pembelajaran di sekolah songserm islam seksa patani, thailand selatan*, skripsi (Yogyakarta :UIN Sunan Kalijaga,2015)

